

PERAN TEKNOLOGI DARING DALAM PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI PADA WARGA RT.010 TEGAL PARANG

**Faroman Syarief¹, Kurniawan Prambudi Utomo²,
Sinta Rukiastiandari³, Widiarina⁴, Yunita⁵**

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara, Jakarta, Indonesia
^{2,3,4,5}Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

faroman.syarief@dsn.ubhara.ac.id, kurniawan.kpu@bsi.ac.id, sinta.sru@bsi.ac.id,
widiarina.wda@bsi.ac.id, yunita.ynt@bsi.ac.id

ABSTRAK

Saat ini dunia pendidikan menggunakan media sosial menjadi salah satu strategi yang dianggap efektif dan efisien didalam masa pandemic Covid 19 yang sudah berlangsung lebih dari satu tahun, karena pendidikan harus terus berjalan, sehingga pembelajaran mandiri menjadi kuncinya untuk menjadi pembelajar sejati, Selain itu, media social seperti teknologi daring juga terbukti menjadi media yang tepat untuk interaktif, fleksibel, dan menyajikan fitur-fitur mendukung proses belajar mengajar. Salah satu fitur yang ditawarkan oleh Zoom, Google Meet elearning dan lainnya mampu memberikan solusi pembelajaran secara daring. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan dan memotivasi para guru, dosen, dan peserta didik dalam memanfaatkan dan mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar secara digital melalui teknologi digital. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan diskusi menggunakan power point dengan alat bantu LCD proyektor. Luaran yang diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian ini adalah para guru, dan peserta didik dapat lebih mengenal dan mengoptimalkan fungsi fitur-fitur yang telah disediakan oleh teknologi daring untuk kegiatan belajar dan mengajar dimasa pandemic covid 19.

Kata Kunci: Teknologi daring, pembelajaran.

Diterima: 2021-12-03, Ditelaah: 2021-12-05, Disetujui: 2021-12-08

A. PENDAHULUAN

Setahun lebih sudah dampak Covid 19 mewabah di seluruh dunia, “berdampak pada kualitas layanan, baik Pendidikan yang belum maksimal juga ada dugaan dampak motivasi semangat belajar, sehingga perlu dilakukan pembelajaran secara daring dan para pendidik harus tetap bekerja Work From Home (WFH) dan Work From Office (WFO) agar Pendidikan dan pengajaran berjalan terus menerus”(Utomo, Supriyanto, Winardi, 2020), namun Pendidikan harus tetap berjalan sampai kapanpun karena merupakan amanat konstitusi undang undang dasar 1945, seperti yang dikutip pada jurnal berikut “Pendidikan adalah upaya inti dalam proses dalam mengembangkan sumber daya manusia. Dengan pendidikan manusia secara sadar akan diarahkan untuk mengembangkan potensinya berupa kemampuan, keterampilan, sikap, dan kepribadian sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap negara berkembang seperti Indonesia. Dengan pendidikan diharapkan terciptanya manusia Indonesia yang tangguh dan tangguh dalam menghadapi berbagai permasalahan sosial dan individu. Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan menitikberatkan pada pembentukan warga negara yang memahami dan dapat melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sebagaimana diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Secara normatif, menurut Syarbaini (2003), pendidikan kewarganegaraan mengatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan memperoleh dasar pemidanaan yang diatur dalam Pasal 3 UU No.20 Tahun 2003”(Utomo & Kamal, 2020). Pandemi COVID-19 merupakan krisis kesehatan yang terjadi di seluruh dunia, berbagai sektor terdampak akan adanya pandemi ini termasuk sektor pendidikan. Akibat dampak tersebut kebijakan yang diambil oleh banyak Negara termasuk Indonesia adalah dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan yang akhirnya membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan (Purwanto, Pramono, Asbari, Santosa, Wijayanti, Hyun & Putri, 2020). Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia yang diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lainnya (Sri Harnani, 2020). Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*), “Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern. (Gheytsi, Azizifar & Gowhary (dalam Khusniah dan Hakim, 2019:21) menyebutkan bahwa beberapa penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran. Internet telah dipadukan menjadi sebuah alat yang digunakan untuk melengkapi aktivitas pembelajaran (Martins,2015). Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana & Abdul, 2019:82). Ada beberapa aplikasi juga dapat membantu kegiatan belajar mengajar, misalnya whatsapp, zoom, web blog, edmodo dan lain-lain. Pemerintah juga mengambil peran dalam menangani ketimpangan kegiatan belajar selama pandemi covid 19 ini. Melansir laman resmi Kemendikbud RI, ada 12 platform atau aplikasi yang bisa diakses pelajar untuk belajar di rumah yaitu (1) Rumah belajar; (2) Meja kita; (3) Icando; (4) IndonesiAx; (5) Google for education; (6) Kelas pintar; (7) Microsoft office 365; (8) Quipper school (9) Ruang guru; (10) Sekolahmu; (11) Zenius; (12) Cisco webex”(Sourial et al., 2018).Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus

Disease (COVID-19). Perlu disadari bahwa ketidaksiapan guru dan siswa terhadap pembelajaran daring juga menjadi masalah (Azzahra, 2020). Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring amat mendadak, tanpa persiapan yang matang. Tetapi semua ini harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa aktif mengikuti walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19 (Suhendri et al., 2021). Kegagalan pembelajaran daring memang nampak terlihat di hadapan kita, tidak satu atau dua sekolah saja melainkan menyeluruh di beberapa daerah di Indonesia. Solusi atas permasalahan ini adalah dengan membuat bimbingan teknik (bimtek) online proses pelaksanaan daring dan melakukan sosialisasi kepada orangtua dan siswa melalui media cetak dan media sosial tentang tata cara pelaksanaan pembelajaran daring, kaitannya dengan peran dan tugasnya. Penggunaan beberapa aplikasi pada pembelajaran daring sangat membantu guru dalam proses pembelajaran ini dan memberikan kesempatan lebih luas dalam mengeksplorasi materi yang akan diajarkan. Dengan demikian, pembelajaran daring sebagai solusi yang efektif dalam pembelajaran di rumah guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19, physical distancing (menjaga jarak aman) juga menjadi pertimbangan dipilihnya pembelajaran tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, pengajar akan memberikan materi pelatihan pembelajaran daring. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan jaga jarak dan menerapkan protokol kesehatan yang cukup ketat. Selain itu, penggunaan aplikasi zoom turut digunakan untuk melengkapi pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut.

1. Tim pengabdian melakukan survei lokasi pada bulan Januari 2021.
2. Persiapan pengabdian masyarakat, waktu, materi dan teknis oleh tim.
3. Konfirmasi dengan ketua RT 010 Tegal Parang, Jakarta sebagai tempat pelaksanaan pengabdian
4. Pelaksanaan di ikuti oleh warga RT 010 Tegal Parang
5. Penyampaian materi dengan metode ceramah oleh tim secara online
6. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang optimalisasi pembelajaran teknologi daring di masa pandemic Covid 19

Selanjutnya, dalam kegiatan pengabdian ini peserta diajak berdiskusi untuk mampu mengenal dan termotivasi untuk memanfaatkan dan menggunakan optimalisasi pembelajaran teknologi daring di masa pandemic Covid 19. Oleh karena itu, kami selaku Dosen dan LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Bina Sarana Informatika ingin melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan pelatihan dalam bentuk workshop kepada orang tua dan siswa dengan tema “Peran Teknologi Daring Dalam Pembelajaran di Masa Pandemi” agar memiliki kemampuan membuat suatu presentasi yang menarik dan interaktif. Kemampuan dalam membuat presentasi ini dapat menjadi modal mereka untuk mendalami dan memperluas pengetahuan mereka di bidang teknologi ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Bina Sarana Informatika yang diwakili oleh Dosen dan Mahasiswa kembali melakukan program Pengabdian Masyarakat berupa pelatihan dengan tema Pemanfaatan Media Online dalam Mengisi kegiatan selama Masa Pandemi di Wilayah RT 002/002 dan RT 010/030 Tegal Parang, Jakarta Selatan dimasa Covid-19 yang sudah hampir setahun lebih, kali ini masih menggunakan daring dan berlangsung pada Minggu (14-03-21) beberapa waktu yang lalu. Kegiatan itu diikuti lebih dari 30 peserta dari masyarakat Tegal Parang dengan antusias. Langkah awal dalam pengabdian masyarakat ini adalah menganalisis situasi dan kondisi, sebagai berikut bahwa Rukun Tetangga (RT) 010 yang berada di Pela Mampang Jakarta Selatan merupakan RT yang terletak di Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. RT ini mempunyai warga yang masih bersekolah ditingkat dasar sampai menengah atas. Permasalahan yang dimiliki oleh warga RT 010 adalah kondisi pandemi saat ini yang memaksa mereka untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dalam jaringan (Daring), kurangnya pengetahuan mereka dalam mengaplikasikan beberapa program di Handphone atau Laptop yang dimiliki, untuk mendukung kegiatan belajar mengajar mereka membuat banyak warga yang belajar hanya mengandalkan aplikasi chatting (Whatsapp) untuk komunikasi dengan pihak sekolah ataupun untuk mengirim video dan soal latihan. Dipandu oleh Tutor Pengabdian Masyarakat, Kurniawan Prambudi Utomo, MM sebagai dosen di Universitas Bina Sarana Informatika, beserta dengan tim anggota yaitu, Yunita M.Kom, Widiarina, M.Kom dan Sinta Rukiastiandari MM.Si, dan diikuti juga mahasiswa, Julio Imanuel turut serta mendampingi dan memberikan pelatihan yang dimulai dari jam 09.00 s.d 14.00 WIB, dengan langsung dengan materi Pemanfaatan Media Online dalam Mengisi kegiatan selama Masa Pandemi. Adapun permasalahan dapat diidentifikasi atas dasar analisis situasi, beberapa persoalan atau permasalahan yang ditemukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat, diketahui bahwa:

1. Tidak adanya sumber-sumber referensi dalam pembelajaran daring dimasa pandemi.
2. Banyaknya dana yang harus dikeluarkan untuk membayar pengajar yang berpengalaman di bidang ilmu teknologi informasi.
3. Terbatasnya dana yang dikelola warga RT.010 RW. 03 untuk membayar pengajar.
4. Kurangnya pemahaman teknologi informasi pada peserta didik di RT.010 RW. 03

Sehingga tim pelatih dari pengabdian masyarakat mencoba untuk berdiskusi dan menawarkan pemecahan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Dari permasalahan di atas, maka dirasa perlu adanya sebuah pelatihan yang mampu memberikan pemahaman kepada anak-anak RT.010/003 Mampang Prapatan Jakarta Selatan dalam menunjang segala kegiatan yang ada pada lingkungan sekitar.
2. Workshop dalam bentuk Kegiatan pengabdian masyarakat ini khususnya di wilayah RT.010/003 Mampang Prapatan (sebagai peserta) dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam proses belajar mengajar secara daring, agar proses belajar mengajar tetap berjalan di masa pandemi sekarang ini.
3. Jenis luaran yang akan dihasilkan dari solusi tersebut berupa press release, hasil dari pelatihan pembelajaran melalui google classroom. Kegiatan pengabdian masyarakat ketika sudah selesai dilaksanakan memiliki rencana target capaian

luaran.

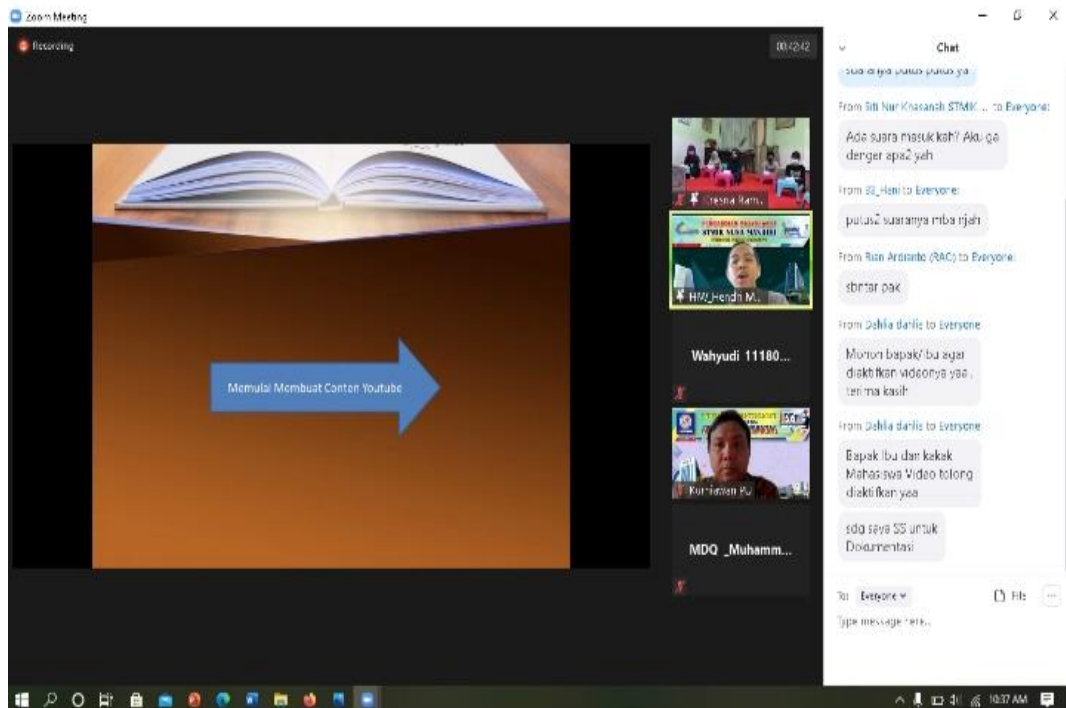
Para peserta kegiatan Pengabdian Masyarakat sangat senang dan antusias mengikuti kegiatan walaupun mengikuti dengan media online Zoom, kegiatan yang berlangsung sejak pagi sampai sore hari”kata Ketua Pengabdian Masyarakat, Yunita, M.Kom saat memberikan keterangan ditempat terpisah, saat didampingi oleh Tutor, adapun pengabdian masyarakat dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Sesi Pemaparan Materi

Sumber: Dokumen Pengabdian Kepada Masyarakat 2020

Berikutnya disajikan pada gambar ke 2, tentang sesi diskusi yang diselenggarakan narasumber pada kegiatan pengabdian masyarakat Bersama peserta di RT.010/003 Mampang Prapatan Jakarta Selatan dibaewah ini:



Gambar 2. Sesi Diskusi dengan peserta
Sumber: Dokumen PKM 2020

Hal ini mendapat sambutan positif dari Wakil Pimpinan Universitas Bina Sarana Informatika, Miwan. K. Hidayat M. Kom mengatakan, kegiatan dan pelatihan merupakan bentuk kepedulian dan simpati terhadap masyarakat di sekitar RT 002/002 dan RT 010/030 Tegal Parang, Jakarta Selatan. “Selain memang sudah merupakan kewajiban dari sebagai sesama manusia untuk saling mengisi dan membantu, juga merupakan tanggung jawab kami sebagai dosen dan mahasiswa dalam berperan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diamanatkan Undang Undang Pendidikan yaitu pengabdian terhadap masyarakat,” katanya. Sehingga demikian pimpinan, para masyarakat di sekitar RT 002/002 dan RT 010/030 Tegal Parang, Jakarta Selatan, Jakarta Selatan sangat antusias dan menyampaikan terima kasih kepada Universitas Bina Sarana Informatika, atas dilaksanakannya kegiatan dan pelatihan media online tersebut. “Mereka berharap dan mengizinkan agar kegiatan ini terus berlanjut dimasa yang akan datang, semoga UBSI menjadi kampus unggul dan terdepan dalam memberikan pelayanan pendidikan di Indonesia khususnya Jakarta dan sekitarnya juga para pimpinan, dosen, mahasiswa serta karyawannya selalu diberikan kesehatan, kekuatan, keberkahan dan tetap istiqomah mencerdaskan sebanyak mungkin anak bangsa dan tetap peduli terhadap masyarakat.

D. KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Peran Teknologi Daring Dalam Pembelajaran di Masa Pandemi” dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kegiatan pengabdian berjalan dengan baik. Aplikasi teknologi daring, seperti Zoom, Meet, Elearning dapat di optimalkan penggunaannya sebagai media

pembelajaran dan pendidikan jarak jauh secara digital dengan fitur tambahan. Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai pembelajaran dan pendidikan melalui Zoom, Meet, Elearning serta memotivasi para peserta didik untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi daring sebagai media sosial. Selain itu, kegiatan pengabdian diharapkan mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menuangkan gagasan, ide diskusi, pertanyaan dan pemecahan masalah pembelajaran dalam bentuk tulisan yang dikombinasikan dengan foto maupun video dalam memberikan pengetahuan dan informasi mengenai pembelajaran dan pendidikan. Dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, peserta berharap agar kegiatan yang sejenis dapat dilakukan secara berkelanjutan seperti misalnya sosialisasi tentang foto hasil tugas peserta didik dan pekerjaan rumahnya.

E. REFERENSI

- Azzahra, N. F. (2020). Ringkasan Kebijakan: Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid
- Harnani, Sri. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. Artikel: <https://bdkjakarta.kemenag.go.id>, <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-> tentang pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-19/
- Purwanto. A, Pramono. R, Asbari. M, Santoso. P.B, Wijayanti. L.M, Hyun. C.C, Putri. R.S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Edu PsyCouns Journal*. Volume 2 No 1 (2020)
- Sourial, N., Longo, C., Vedel, I., & Schuster, T. (2018). *Daring to Draw Causal Claims from Non-Randomized Studies of Primary Care Interventions*. *Family Practice*, 35(5), 639–643. <https://doi.org/10.1093/fampra/cmy005>
- Suhendri, S., Sabri, R., Arifin, Z., Rahman, M. A., Ainaya, T., & Fahmi, H. A. (2021). Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) DOD Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27(1), 1–5.
- Utomo, Kurniawan Prambudi, Supriyanto, Winardi, M. A. N. (2020). Motivasi Pada Jasa Keuangan PT Asuransi Bangun Askrida di Masa Pandemi Covid-19. *10(1)*, 118–128.
- Utomo, K. P., & Kamal, F. (2020). *A Strategy to Improve the Learning of Political Culture with Debate Method in Vocational High School 1 Bekasi*. *International Journal on Research in STEM Education*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.31098/ijrse.v2i1.217>